

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya bunuh diri di desa Gulang, Mejobo, Kudus antara lain:
 - a. Pada Ibu Yasmi (46 tahun) Gulang, RT 06 RW 04 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus karena penyakit batu empedu yang tak kunjung sembuh dan tidak ada biaya berobat.
 - b. Ibu Kusnah (33 tahun) warga desa Gulang RT 03 RW 04 karena gangguan kejiwaan dan faktor ekonomi tidak mampu membiayai pengobatan jiwa.
 - c. Wagirah 72 tahun warga desa Gulang, RT 8 RW 4, mempunyai cacat fisik dan hidup sebatang kara, merasa kesepian dan kurangnya perhatian dari warga desa Gulang dan pemerintah desa setempat.
2. Fungsi bimbingan penyuluhan islam di desa gulang antara lain:
 - a. Fungsi Prefentif (Pencegahan)

Fungsi prefentif di desa Gulang dilakukan dengan cara mengadakan siraman rohani berupa pengajian atau mauidloh hasanah oleh warga desa setempat, dan adanya upaya peningkatan kesejahteraan warga desa Gulang, Mejobo Kudus antara lain; Pembagian Beras Miskin (Raskin), Pembagian Kartu Indonesia Sehat (KIS), Pembagian bantuan dana gaji tambahan untuk guru TK dan TPQ, Pelatihan ketrampilan yang diadakan di desa Gulang, Mejobo, Kudus. Antara lain pelatihan yang diselenggarakan meliputi kegiatan UMKM
 - b. Fungsi Konsultatif

Memberikan konsultasi gratis dengan konsultan dalam hal ini tokoh agama atau modin maupun kepada kepala desa Gulang dengan lokasi ruang konsultasi yaitu berada di balai desa Gulang Mejobo Kudus.

c. Fungsi Kuratif

Menangani permasalahan antar warga agar tidak terjadinya konflik yang menimbulkan main hakim sendiri

d. Fungsi Advokatif

Membantu mengatasi permasalahan warga desa Gulang yang berkaitan dengan moral, contoh konkritnya yaitu pelecehan anak dibawah umur

e. Fungsi Development

Adanya organisasi di desa Gulang yang berdampak positif, antara lain karang tarunya IPNU IPPNU, dan PKK

3. Efektivitas fungsi bimbingan penyuluhan islam di desa gulang.

Kesimpulannya fungsi bimbingan penyuluhan islam di desa gulang telah efektif, hal ini terbukti karena tidak adanya tambahan data bunuh diri di desa Gulang Mejobo Kudus, dan fungsi bimbingan penyuluhan Islam telah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka sudah seyogyanya peneliti memberikan saran untuk menjadi masukan pada fungsi bimbingan penyuluhan Islam dalam meminimalisir terjadinya bunuh diri di desa Gulang Mejobo Kudus. Bukan dengan maksud menggurui, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kepala desa Gulang Mejobo Kudus.

Alangkah lebih baiknya melaksanakan controlling dalam setiap pelaksanaan fungsi bimbingan penyuluhan Islam.

Alangkah lebih baiknya membuat program-program baru untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, misalnya: pinjaman modal usaha untuk rakyat, program koperasi bank sampah, dan memperbanyak program pelatihan ketrampilan lainnya.

2. Tokoh agama, remaja IPNU-IPPNU

Alangkah lebih baiknya diadakan program kerja gotong royong membersihkan sampah di jalan desa Gulang, dan pada program kerja yang

sudah berlangsung alangkah lebih baiknya melakukan ronda malam membaur bersama warga, agar lebih dekat dan bermasyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Bunuh Diri di Desa Gulang mejobo Kudus Tahun 2017/2018”. Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan bahan kajian bersama serta memberikan kontribusi keilmuan baik bagi peneliti maupun pembaca.

Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda, Aamiin